

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, komite audit dan dewan komisaris independen terhadap pengungkapan *sustainability report* pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018--2020. Penelitian ini menggunakan sampel yang diperoleh sebanyak 20 perusahaan dengan periode dari tahun 2018--2020. Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*. Sedangkan dalam penelitian ini dewan komisaris independen memperoleh hasil bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* karena semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka perusahaan merasa tidak perlu menerbitkan laporan lain diluar laporan keuangan yang akan mengganggu keberhasilan laporan keuangan. Hasil penelitian berikutnya adalah *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* karena semakin tinggi tingkat *leverage* maka perusahaan akan mengurangi biaya-biaya salah satunya adalah dengan tidak mengungkapan *sustainability report*. Selain itu, hasil penelitian berikutnya adalah likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* dikarenakan perusahaan masih memperhatikan terkait dengan memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan tanpa memperhatikan implikasi sosial diluar kepentingan laba perusahaan.

Hasil dari penelitian ini bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* dikarenakan Perhitungan rapat komite audit yang dihitung berdasarkan jumlah rapat yang dilakukan komite pada periode tahunan tidak berpengaruh, disimpulkan pada frekuensi pertemuan yang dilakukan komite audit tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil dari penelitian ini juga mengatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. dikarenakan semakin banyaknya komisaris independen maka semakin tinggi pengungkapan *sustainability report*.

Secara teoretis, penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak menjadi sebuah paksaan yang berdampak merugikan bagi perusahaan, melainkan menjadi dasar bagi perusahaan untuk menciptakan keselarasan sosial yang sesuai dengan normal dan nilai dalam masyarakat. Sedangkan secara praktis, sebagai masukan bagi perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability report* dengan baik dan berlandaskan *triple bottom line*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah referensi mengenai item-item pengungkapan GRI Standars karena mengalami perubahan dan melihat penelitian terdahulu masih menggunakan standart GRI yang lama. Keterbatasan lainnya, penelitian ini dalam pengumpulan data dari *sustainability report*. Dalam pengumpulan laporan keberlanjutan terdapat beberapa perusahaan yang belum mengungkapkan *sustainability report* dan ada beberapa perusahaan yang tidak

dapat diunduh. Selain itu, keterbatasan dalam penelitian ini variabel independen hanya mampu menjelaskan sebesar 24,4% dan 75,6% dijelaskan oleh variabel lain.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti, yaitu sebagai berikut.

1. Perusahaan

Diharapkan perusahaan menerapkan *sustainability report* dengan baik yang tidak berorientasi pada *single bottom line* melainkan *triple bottom line* yakni *people, planet, and profit*. Sehingga, pengungkapan *sustainability report* ini dapat meminimalkan *legitimacy gap* antara perusahaan dengan *stakeholder* dan diharapkan pengungkapan *sustainability report* ini tidak lagi menjadi sebuah paksaan yang berdampak merugikan bagi perusahaan, melainkan menjadi dasar bagi perusahaan untuk menciptakan keselarasan sosial yang sesuai dengan normal dan nilai dalam masyarakat.

2. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan, maka bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari referensi lebih luas mengenai GRI Standar 2016 dan mengikuti perkembangan mengenai item-item yang berkaitan dengan cara menilai pengungkapan *sustainability report* dan dapat menggunakan Standar dari PJOK 51/2017. Selain itu, dapat ditambahkan oleh variabel lain selain dalam penelitian ini adalah tipe perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.